

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah objek yang akan diteliti yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Objek penelitian pada penelitian yang dilakukan adalah variabel independen yaitu profitabilitas sebagai (X_1) dan *slack resources* sebagai (X_2) dan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai (Y) dalam penelitian ini. Lalu terdapat subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah varian untuk bisa mendapatkan data yang valid agar dapat dikembangkan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam penelitian (D. Sugiyono, 2013: 2). Tujuan dalam penelitian yaitu memahami pengaruh profitabilitas dan *slack resources* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang dapat dipakai untuk menganalisis populasi serta sampel (Sugiyono, 2017: 8).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Sedangkan menurut Arikunto (2010:161) variabel penelitian adalah titik utama sebuah riset yang menjadi objek penelitiannya. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan *Slack Resources* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” maka variabel yang digunakan adalah profitabilitas dan *slack resources* sebagai variabel

independent dan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen.

3.2.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai stimulus, predictor, atau antecedent. Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang memicu adanya transformasi terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2006:33). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu profitabilitas dan slack resources termasuk ke dalam variabel bebas atau variabel independent.

A. Profitabilitas (X1)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dengan indikator pengukuran Return On Asset (ROA). Menurut Harahap (1998) menyatakan bahwa ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan memakai asset perusahaan. Indikator tersebut dipilih karena dapat menghitung secara maksimal laba yang dihasilkan melalui seluruh asset yang tersedia di perusahaan. Menurut Fahmi (2014) ROA dapat diukur menggunakan perhitungan berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$$

B. Slack Resources (X2)

Variabel bebas kedua dalam penelitian ini yaitu slack resources. Variabel ini dapat didefinisikan sebagai kelebihan sumber daya yang memungkinkan sebuah organisasi untuk melakukan perubahan dengan strategi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (Bourgeois III, 1981). Menurut Anggraeni & Djakman (2017) Slack resources dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Slack Resources} = \text{Ln Total kas dan Setara Kas}$$

3.2.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006 hal 33). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan secara berkelanjutan terhadap pembangunan serta kualitas hidup masyarakat (Merril, 2010).

Indikator pengukuran yang digunakan dalam CSR yaitu CSRindex yang mengacu pada Global Reporting Initiative guidelines (GRI) G4 dengan total indikator sebanyak 91 mencakup aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan. Perhitungan ini diberi nilai 1 apabila perusahaan mengungkapkan indikator pelaporan corporate social responsibility. Apabila perusahaan tidak mengungkapkan indikator pelaporan maka akan diberi nilai 0. Hasil tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi dengan banyaknya indikator pelaporan sebanyak 91 item pengungkapan.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Independen: Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan, total aktiva, maupun modal pribadi (Sartono, 2010)	Return On Asset (ROA): $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Independen:	Slack Resources adalah sumber daya yang belum	Logaritma natural kas dan setara kas	Rasio

Slack Resources (X_2)	dimanfaatkan secara optimal namun dapat mempermudah perusahaan menyesuaikan bila terjadi perubahan keadaan ekonomi (Greenley & Oktengil, 1998)	SR = Ln kas dan setara kas	
Variabel Dependen: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y)	CSR adalah aktivitas perusahaan yang timbul sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada stakeholder dengan memberikan perhatian lebih kepada lingkungan sekitar perusahaan (Nugroho & Yulianto, 2015)	Corporate Social Responsibility Index: $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan cakupan yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai ciri khusus yang ditentukan oleh seorang peneliti

Febri Ayu Astiani, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SLACK RESOURCES TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2018 hal 136). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019- 2021. Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan BUMN.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:137) sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki dimana ditentukan peneliti bersumber dari populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik dalam mengambil sebuah sampel dari sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Berikut merupakan pertimbangan dalam menentukan sampel dari perusahaan BUMN:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
2. Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan tahun 2019- 2021 secara berturut-turut

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021	20
2	Perusahaan BUMN yang tidak mengungkapkan sustainability report secara berturut- turut periode 2019 - 2021	(2)
Jumlah Sampel		18
Jumlah Tahun Pengamatan		3
Jumlah Data Observasi		54

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Perusahaan BUMN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
5	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
6	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
7	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk
8	INAF	PT. Indo Farma Tbk
9	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
10	PPRO	PT. PP Properti Tbk
11	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
12	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
13	TINS	PT. Timah Tbk
14	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
15	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
16	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk
17	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
18	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002), pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data tersebut dapat diperoleh melalui IDX yang terdapat dalam website BEI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah penggunaan data berdasarkan data- data yang sudah ada (Hardani et al., 2020). Metode ini diterapkan dengan mencatat dan menganalisis data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Febri Ayu Astiani, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SLACK RESOURCES TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data- data laporan keuangan perusahaan BUMN tahun 2019- 2021 yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dapat bermanfaat dalam menjawab hipotesis yang ada. Analisis data ini menjadi salah satu indikator terpenting dalam sebuah penelitian.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sarwono (2016: 53) analisis deskriptif dapat dimanfaatkan dalam mencerminkan gambaran dari data. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:142) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberi gambaran atau mendeskripsikan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan. Termasuk dalam kategori statistic deskriptif seperti penyajian data melalui grafik, tabel, diagram lingkaran, perhitungan mean, modus, median, desil, persentil, standar deviasi, maupun persentase (Sugiyono, 2006 hal 143). Tujuan dari analisis statistic deskriptif yaitu memberikan gambaran terhadap objek yang sedang diteliti tanpa penarikan kesimpulan atau generalisasi (Purnomo, 2016 hal 17).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Menurut Rohmana (2010:51) menyatakan bahwa uji signifikansi antara variabel dependent dan independent melalui uji t hanya akan valid memiliki data berdistribusi normal.

Uji normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria keputusan yang digunakan:

H0: Jika nilai *Kolmogorov smirnov* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

H1: Jika nilai *Kolmogorov smirnov* $> 0,05$ data berdistribusi normal.

3.2.5.2.2 Uji Heterokedasitas

Menurut I. Ghozali (2018) uji heterokedasitas bertujuan menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat dengan pengamat lainnya dalam model regresi. Tidak terdapatnya heterokedasitas dapat dikatakan persamaan regresi tersebut baik. Hal ini dapat diuji menggunakan Uji Glejser dengan pengambilan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedasitas maupun sebaliknya.

3.2.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Rohmana (2010:140) multikolinearitas adalah suatu hubungan dari beberapa atau seluruh variabel dalam penelitian dalam persamaan regresi yang dilihat dari hubungan variabel bebas. Adapun kriteria keputusan yang digunakan:

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.2.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Husein (2011: 182) autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif yang terjadi dalam sebuah data yang terletak di variabel penelitian dalam sebuah model regresi. Dalam menguji keberadaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW test) (Ghozali, 2018). Dimana harus memenuhi kriteria bahwa nilai DW $> DU$ tabel dan DW $< 4 - DU$ tabel.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan dalam menguji pengaruh minimal dua variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah persamaan linier (Indriantoro & Supomo, 2014 hal 211). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Pengungkapan Corporate Social Responsibility

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi 1

X_1 = Profitabilitas

β_2 = Koefisien Regresi 2

X_2 = Slack Resources

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

3.2.5.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah mengenai hubungan dua variabel atau lebih (dalam Sugiyono, 2017). Berikut merupakan rumus hipotesis dalam melakukan uji t yaitu:

1. Hipotesis Penelitian 1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_0: \beta = 0$, maka profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0: \beta \neq 0$, maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Hipotesis Penelitian 2 : *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0: \beta = 0$, maka *slack resources* tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_0: \beta \neq 0$, maka *slack resources* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < α atau nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika nilai sig > α atau nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.2.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama atau simultan. Analisis ini dapat didasarkan dari nilai signifikansi t dengan signifikansi (0,05). Berikut kriteria yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas F (sig F) < α (0,05) atau F hitung > F tabel maka hipotesis diterima
2. Jika nilai probabilitas F (sig F) > α (0,05) atau F hitung > F tabel maka hipotesis ditolak

Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Pengaruh profitabilitas dan *slack resources* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

- 1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka profitabilitas dan *slack resources* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

- 2) $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, maka profitabilitas dan slack resources secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

3.2.5.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sebuah model dalam menjelaskan variabel dependen (I. Ghozali, 2018). Jika hasil dari nilai r^2 kecil mengindikasikan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen terbatas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi